BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini memakai pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang memiliki tujuan agar dapat melihat dan memahami suatu fenomena, peristiwa, atau kejadian yang terjadi di alami oleh subjek penelitian. Fokus pembahasan pendekatan kualitatif terdiri dari persepsi, perilaku, Tindakan, dan sebagainya secara mendalam dan menyeluruh.³² Dimana temuan dijelaskan secara deskriptif dengan alami tanpa adanya campur tangan manusia atau sebuah rekayasa dalam perjalannya.

Penelitian ini memakai metode penelitian kualitatif dengan model deskriptif. Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian dengan tujuan untuk memahami suatu fenomena yang terjadi dengan cara mendeskripsikan dalam Menyusun kalimat-kalimat pada suatu permasalahan khusus yang alamiah serta menggunakan berbagai metode ilmiah. Penelitian kualitatif disebut juga jenis penelitian yang menggunakan analisis yang mendalam dan bersifat deskriptif. Makna dan proses yang ditunjukkan dalam penelitian kualitatif ini mempunyai landasan teori yang digunakan sebagai pedoman agar fakta di lapangan akan sesuai dengan fokus penelitian.³³ Penelitian ini memakai penelitian deskriptif yang metode penelitiannya dapat menggambarkan atau mendeskripsikan suatu permasalahan

³² Dr Umar Sidiq, M Ag, dan Dr Moh Miftachul Choiri, "METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN," t.t.

³³ Feny Rita Fiantika dkk., "METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF," t.t.

Penelitian deskriptif ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan atau menyajikan konsep suatu fenomena dengan menguraikan variabel yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Dengan memakai metode penelitian kualitatif, akan didapatkan informasi dan data yang mendalam dan mendetail sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan pemaparan mengenai pengaruh konsep kepemimpinan transformasional terhadap pengembangan sumber daya manusia di pondok pesantren tarbiyatunnasyiin paculgowang.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti merupakan hal mutlak, karena peneliti harus berkomunikasi atau berinteraksi secara langsung dengan subjek penelitian, serta peneliti merupakan instrumen sekaligus pengumpul data. Peneliti harus mengetahui secara langsung kondisi lapangan, membaca perilaku subjek, dan peneliti harus menjelaskan secara gamblang dalam menyampaikan datanya. Hal ini merupakan tujuan untuk memaparkan atau menjelaskan data yang terjadi di lapangan dengan sebenarnya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di pondok pesantren Tarbiyatunnasyiin di Dusun Paculgowang RT/RW 002/007 Desa Jatirejo, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur. Pondok pesantren Tarbiyatunnasyiin saat ini dipimpin oleh Prof. Dr. KH. Abdul Mun'im Soleh, M. Ag dan Dra. Hj. Farida Mansyur.

Alasan peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut karena pondok pesantren tarbiyatunnasyiin paculgowang merupakan salah satu pesantren tertua di Jombang dan memiliki jenjang Pendidikan mulai dari RA hingga SMK bahkan santrinya pun diperbolehkan sekolah hingga perguruan tinggi. Selain itu pesantren yang di asuh oleh Prof. Dr. KH. Abdul Mun'im Soleh, M. Ag merupakan pesantren yang melestarikan pondok salafy tetapi disana juga boleh menempuh Pendidikan formal dan juga secara kitab yang diajarkan tidak hanya itu-itu saja ada juga pengajian yang menggunakan kitab kontemporer yang jarang digunakan oleh pondok lain.

D. Sumber Data

Sumber data termasuk suatu bagian penting dalam sebuah penelitian, Dimana sumber data memenuhi serta membantu menjelaskan serangkaian permasalahan yang relevan dengan fokus penelitian. Sumber data dalam sebuah penelitian kualitatif adalah mendeskripsikan Tindakan dan kata-kata, selain itu termasuk dalam data tambahan seperti dokumen, dsb. Data tersebut dapat didapatkan oleh peneliti secara langsung dengan subjek penelitian atau pihak terkait (sumber data primer) dan data didapatkan dari pihak lain (sumber data sekunder).

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dengan subjek penelitian. Data primer dapat berupa opini individu maupun

kelompok. Adapun data primer dalam penelitian ini didapatkan dengan hasil wawancara kepada pihak informan yang berhubungan seperti pengasuh pondok, penasehat pondok, dan Pembina pondok.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau secara tidak langsung. Data sekunder adalah data untuk mendukung dan melengkapi penelitian ini. Data sekunder ini berupa literatur atau dokumen yang relevan melalui arsip atau dokumentasi resmi milik pondok pesantren tarbiyatunnasyiin

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data adalah tahap yang penting dalam penelitian, karena untuk mendapatkan data. Dengan mengetahui prosedur pengumpulan data maka peneliti dapat menyajikan data tersebut. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan memakai Teknik berikut:

1. Observasi

Dalam observasi penelitian ini menggunakan pengamatan langsung secara detail dilokasi untuk memperoleh informasi dan data yang berisi permasalahan yang diteliti. Observasi ini guna untuk mengetahui kondisi dan realita lapangan. Observasi sebenarnya dilakukan dengan tujuan yang berkaitan dengan penelitian tentang analisis kepemimpinan transformasional terhadap pengembangan sumber daya manusia di pondok pesantren tarbiyatunnasyiin paculgowang.

2. Wawancara

Wawancara merupakan Teknik pengumpulan data dengan proses tanya jawab satu arah yang mana interaksi antara peneliti dan subjek penelitian. Wawancara adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh keterangan secara lisan dengan informan. Wawancara dapat diartikan mengumpulkan data atau keterangan yang dilakukan dengan tanya jawab secara langsung dan dengan tujuan yang telah ditentukan. Maka dari itu, dalam penelitian ini wawancara harus dilakukan untuk mendapatkan data tentang analisis kepemimpinan transformasional terhadap pengembangan sumber daya manusia di pondok pesantren tarbiyatunnasyiin paculgowang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini adalah Teknik pengumpulan data dengan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tulisan, gambar maupun elektronik. Dokumentasi ini juga dapat diartikan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa struktur organisasi dan sebagainya. Dokumentasi ini sebagai penguat dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses Menyusun dan mencari data secara sistematis yang didapat dari wawancara, observasi dan data pendukung lainnya, sehingga dapat dipahami temuan yang akan disampaikan kepada orang lain.³⁴ Miles dan Huberman, menyampaikan bahwa dalam analisis data

³⁴ Dr Muhammad Hasan dkk., "METODE PENELITIAN KUALITATIF," t.t.

kualitatif dilakukan secara langsung dan terus menerus hingga tuntas.³⁵ Langkah analisis data di lapangan model Miles dan Huberman sebagai berikut:

1. Reduksi Data. Reduksi data merupakan meringkas data dan memilih hal pokok yang menjadi fokus penelitian. Dalam tahap ini berupa kegiatan ringkasan data yang dipilih dan diperoleh yang dimaksud serta yang perlu dimasukkan. Data yang akan direduksi merupakan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan.
2. Penyajian Data. Penyajian data adalah Kumpulan informasi tertata yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan Tindakan. Dalam hal ini digunakan agar mudah dipahami apa yang telah diteliti.
3. Penarikan Kesimpulan. Kemudian Langkah selanjutnya yakni penarikan kesimpulan. Di Tahap ini peneliti menarik kesimpulan terhadap data yang telah direduksi, menghubungkan, dan memilih data yang mengarah pada tujuan dan pemecahan masalah yang dikehendaki peneliti.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data adalah pembuktian dari apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan yang sesungguhnya terjadi di lapangan dan penjelasan yang diberikan sesuai dengan sebenarnya.³⁶

Dalam penelitian ini, menggunakan Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan begitu dalam validasi data dilakukan membandingkan

³⁵ Fiantika dkk., "METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF."

³⁶ Sidiq, Ag, dan Choiri, "METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN."

data observasi dengan data wawancara dan data dokumentasi dengan data wawancara. Triangulasi sumber yakni dilakukan untuk mencari kebenaran informasi menggunakan sumber data seperti arsip, dokumen, hasil wawancara dan hasil observasi dari informan.